

BAB IV

Kesimpulan dan Saran

Dari penelitian tentang strategi *community relations* dalam menjaga dan meningkatkan jumlah kontributor untuk menulis di Hipwee tahun 2015 – 2018 yang telah peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa hal untuk dijadikan kesimpulan sekaligus dapat diberikan saran yang berkaitan dengan masalah tersebut :

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Hipwee tentang strategi *community relations* dalam menjaga dan meningkatkan jumlah kontributor untuk menulis di Hipwee periode November 2016 hingga Mei 2018, maka bab ini peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Hipwee melakukan strategi *community relations* sebagai wujud tanggung jawab sosial korporat sekaligus menjaga hubungan baik dengan kontributor yang menjadi komunitas pendukungnya melalui program *community online* dan *community offline*.
2. Perencanaan Hipwee saat menjalankan strategi *community relations* dalam bentuk program *community online* dan *community offline* telah melalui proses pengumpulan fakta dan survei terlebih dahulu sehingga kegiatan yang didapat

telah sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan kontributor. Perencanaan tersebut termasuk dalam program *community online* sendiri yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan perbedaan geografis antara Hipwee dengan kontributor sehingga dengan adanya *community online*, Hipwee dapat terus mengembangkan komunitasnya sekaligus menjalin hubungan yang baik melalui berbagai kegiatan yang ada di program *community online*. Sedangkan strategi yang dilaksanakan melalui program *community offline* dilakukan guna aktivasi yaitu mempromosikan Hipwee sebagai media dan mengenalkan tentang komunitas kontributor Hipwee. Selain itu, program dalam *community offline* juga dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan hubungan harmonis dengan kontributor melalui kegiatan-kegiatan langsung dan nyata yang diadakan. Tetapi dalam perencanaan, Hipwee belum membuat *time table* sebelum melakukan program sehingga tidak ada program jangka panjang dan pendek serta tidak mempunyai jadwal yang sistematis.

3. Implementasi dari strategi program *community online* diwujudkan melalui kelas menulis online di grup *WhatsApp* kontributor, layanan *call center*, pemilihan kontributor terbaik tiap bulannya dan juga kompetisi menulis *online*. Sementara untuk program *community offline* diwujudkan melalui kegiatan Hipwee *Inspirational Summit*, Ruang Ide, Ruang Belajar dan Piknik Bareng.
4. Hipwee melakukan pengorganisasian dengan membagi *job description* berupa *community editor*, *community development* dan *relationship builder* sesuai

dengan SDMnya. Hipwee juga menambahkan SDM yang dahulu hanya satu orang menjadi tiga sesuai dengan *jobdesc* yang dibutuhkan. Hipwee juga sudah menyadari akan pentingnya aspek komunikasi dalam proses pengorganisasian hal tersebut dibuktikan dengan hubungan antara Hipwee dengan komunitas kontributor sudah berjalan dengan baik dan berjalan secara dua arah yang juga dibuktikan dengan tanggapan positif dari kontributor.

5. Hipwee menggunakan media sosial seperti *Instagram, Facebook, Twitter dan Line@* untuk menyampaikan pesan dan informasi terkait *community relations*. Selain itu, terdapat email dan grup chat WhatsApp yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang lebih personal kepada kontributor.
6. Kegiatan yang berhubungan dengan kinerja pada tahap pengawasan program *community relations* yang dilakukan Hipwee sudah optimal dikarenakan CEO Hipwee yang berperan untuk melakukan pengawasan hampir selalu terjun langsung ke lapangan guna melakukan monitoring kegiatan.
7. Tahap evaluasi yang dilakukan Hipwee sudah melalui proses pengukuran kinerja dan keberhasilan program. Hal yang diukur dalam proses evaluasi adalah interaksi antara Hipwee dengan kontributor, kontributor dengan sesama kontributor, jumlah peserta, kinerja SDM, suasana kegiatan dan juga implementasi kegiatan. Tetapi sempat terdapat tindakan yang belum optimal seperti jumlah arsip dan kelengkapan data hasil implementasi program yang minim dan tidak ditata dengan rapi contohnya dokumentasi kegiatan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai masukan bagi Hipwee dan juga penelitian selanjutnya, yaitu:

4.2.1 Untuk Hipwee

1. Dalam menjalankan program *community relations*, Hipwee sebaiknya mampu membuat *time table*. Hal ini dimaksudkan agar pihak Hipwee dapat menyusun program jangka panjang atau jangka pendek dengan tepat dan sesuai serta terdapat jadwal yang sistematis.
2. Saat terjadi rotasi karyawan atau dalam melibatkan karyawan baru, sebaiknya karyawan lama yang sebelumnya ada di posisi tersebut serta dapat lebih memperhatikan detail-detail seperti memberikan rincian arsip dan dokumentasi dari program yang sebelumnya telah dijalankan atau yang sedang berjalan sehingga akan memudahkan dalam proses pencarian data apabila pihak internal sewaktu-waktu membutuhkan.

2.2.2. Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Dalam melakukan penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode kuantitatif guna mengetahui secara lebih pasti seperti tentang pengaruh dari strategi *community relations* Hipwee terhadap peningkatan jumlah kontributor untuk menulis